

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil uji dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Harga Ekspor Biji Kakao, GDP dan Kurs terhadap ekspor kakao Indonesia pada lima negara mitra dagang utama Indonesia, yaitu:

1. Variabel Harga Ekspor Biji Kakao berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perdagangan internasional di lima negara mitra dagang utama Indonesia pada ekspor komoditas kakao.
2. Variabel *Gross Domestic Product* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perdagangan internasional di lima negara mitra dagang utama Indonesia pada ekspor komoditas kakao.
3. Variabel Kurs tidak memiliki pengaruh terhadap perdagangan internasional di lima negara mitra dagang utama Indonesia pada ekspor komoditas kakao.
4. Variabel bebas yakni harga ekspor biji kakao, *gross domestic product* dan Kurs secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perdagangan internasional di lima negara mitra dagang utama Indonesia pada ekspor komoditas kakao.

V.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang penulis dapat sampaikan sesudah melaksanakan penelitian :

V.2.1 Saran Teoritis

1. Saran ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya yang berkeinginan melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai ekspor kakao Indonesia, baiknya disarankan untuk mempertimbangkan variabel yang berbeda atau tambahan, selain variabel yang sudah dipakai pada penelitian ini yaitu seperti Populasi, Indeks Produksi Industri, Rata-Rata Konsumsi Coklat Per Kapita, Jumlah produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional dan variabel lainnya yang masih jarang

digunakan dalam penelitian sehingga bisa didapatkan keterbaruan penelitian.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah mempertimbangkan penggunaan data *time series* atau runtun waktu yang lebih panjang, dapat memperluas objek penelitian sehingga hasil olah data yang didapat bisa lebih baik. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan dapat memakai metode analisis lain serta dapat memperluas dan memperbanyak bahan bacaan atau literatur agar dapat memperluas dan meminimalkan kekeliruan pembahasan dalam penelitian.

V.2.2 Saran Praktis

1. Bagi masyarakat dapat meningkatkan konsumsi kakao seperti kakao olahan berupa cokelat. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih mengedukasi diri tentang perlunya mengonsumsi cokelat ataupun produk olahan cokelat untuk alasan yang baik bagi kesehatan.
2. Bagi pemerintah dapat menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk dapat memaksimalkan ekspor kakao Indonesia baik itu ekspor biji kakao maupun ekspor komoditas kakao olahan dan mampu mengontrol variabel-variabel yang memiliki pengaruh signifikan dalam penelitian ini.
3. Bagi pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendukung perkembangan industri pengolahan kakao Indonesia yang bertujuan untuk menaikkan nilai tambah dan volume ekspor kakao Indonesia. Salah satunya dengan merancang sebuah program yang dapat memfasilitasi kewirausahaan pada industri pengolahan kakao dimulai dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Selanjutnya dapat memberikan bantuan edukasi terkait kualifikasi mutu produk kakao olahan yang bersaing, memfasilitasi perbaikan atau pembaharuan mesin dan peralatan pengolahan kakao agar mutu atau kualitas kakao olahan yang dihasilkan lebih baik sehingga mampu bersaing di perdagangan internasional.